

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:307). Pernyataan tersebut tersebut didukung oleh Sugiyono (2009:306) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah “Menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian banyak menggunakan angka, dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil pengolahan data tersebut (Arikunto, 2006:10). Sehingga dalam penelitian ini bertujuan memaparkan mengenai penilaian harga saham dari data keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di galeri Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih penelitian di BEI dengan pertimbangan bahwa di BEI adalah pusat informasi perusahaan yang *go public* di Indonesia. Data penelitian tersedia secara lengkap di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga objek yang diteliti tidak terlalu luas. Fokus penelitian diharapkan mampu mengarahkan peneliti agar tidak keluar dari masalah yang dibahas. Konsep dalam penelitian ini adalah tentang penilaian harga saham menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER). Fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio dalam analisis fundamental adalah : *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Dividend Per Share* (DPS) dan *Price Earning Ratio* (PER)
2. Nilai intrinsik saham dan *Closing Price*

D. Sumber Data

Arikunto (2010:172) “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh”. Sumber data dibedakan menjadi dua, data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Company report* perusahaan yang tercatat di BEI mulai tahun 2012-2015.
2. Harga penutupan (*Closing price*) pertahun saham perusahaan yang tercatat di BEI mulai tahun 2012-2015.
3. Gambaran umum profil perusahaan yang dijadikan sampel.
4. Data pendukung lainnya dari Internet yaitu website www.sahamok.com, www.idx.co.id, dan www.yahoofinance.com

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti adalah definisi menurut (Sarwono, 2006:111). Sedangkan Zuriah, (2008:116) mengatakan “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. Jadi, populasi adalah keseluruhan unit analitis yang menjadi ruang lingkup penelitian dalam waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik, dan subsektor peralatan rumah tangga dengan jumlah populasi sebanyak 37 perusahaan.

Sidik dan Muis,(2009:103) mengatakan “Sampel adalah meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi”. Sedangkan menurut Zulganef, (2008:134) “Sampel adalah bagian atau subset yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih”. Berdasarkan berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan subjek penelitian dan menjadi wakil dari populasi yang berdasarkan krtiteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:78). Peneliti menetapkan sejumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria yang dijadikan peneliti untuk menetapkan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah terdaftar pada BEI selama periode penelitian terhitung mulai tahun 2012-2015.
2. Perusahaan melaporkan ringkasan kinerja perusahaan secara lengkap dan berturut-turut setiap tahunnya selama periode penelitian.
3. Perusahaan membagikan dividen selama periode penelitian 2012-2015.
4. Perusahaan mempunyai *close price* saham selama 2012-2015.

Tabel. 2 Populasi dan pengambilan sampel

No	Saham	Emiten	KRITERIA											
			Melaporkan laporan keuangan				Membagi Dividen				Close price			
Tahun			12	13	14	15	12	13	14	15	12	13	14	15
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel. 2 Populasi dan pengambilan sampel

No	Saham	Emiten	KRITERIA											
			Melaporkan laporan keuangan				Membagi Dividen				Close price			
Tahun			12	13	14	15	12	13	14	15	12	13	14	15
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk,	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
4	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk,	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk,	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk,	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
9	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk,	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk,	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
11	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk,	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk,	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
13	STTP	PT Siantar Top Tbk,	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk,	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
15	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
16	HMSP	HM Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
17	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel. 2 Populasi dan pengambilan sampel

No	Saham	Emiten	KRITERIA												
			Melaporkan laporan keuangan				Membagi Dividen				Close price				
			Tahun				12	13	14	15	12	13	14	15	12
18	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	
20	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	
21	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	
23	MERK	Merck Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	
25	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	
26	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	
27	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (saham biasa)	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	
28	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	
29	ADES	PT Akasha Wira International Tbk, (d.h Ades Waters Indonesia Tbk, PT)	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	
30	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	
31	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	
32	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	

Lanjutan Tabel. 2 Populasi dan pengambilan sampel

No	Saham	Emiten	KRITERIA											
			Melaporkan laporan keuangan				Membagi Dividen				Close price			
Tahun			12	13	14	15	12	13	14	15	12	13	14	15
33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	CINT	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	✓
35	KDSI	Golden Eagle Energi Tbk.	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
36	KICI	SMR Utama Tbk.	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
37	LMPI	Timah Persero Tbk.	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓

Sumber: *www.idx.co.id*, Maret 2016 (data diolah peneliti)

Keterangan:

Sampel

Dari 37 populasi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang masuk dalam kriteria untuk dijadikan sampel adalah 2 saham emiten yakni:

Tabel. 3 Perusahaan sampel

No	Saham	Emiten
1	MERK	PT Merck Indonesia Tbk.
2	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: *www.idx.co.id*, Maret 2016 (data diolah peneliti)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. “Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui bukti-bukti tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori yang berhubungan dengan masalah penelitian” (Zuriah, 2007:191). Kemudian dilakukan rekapitulasi data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Analisis data kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik (sidik dan muis, 2009:3). Setelah data sekunder diperoleh, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis. Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan perkembangan kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan variabel fundamental yang meliputi: *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Dividend per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER).
2. Menentukan nilai intrinsik saham dengan menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan PER, dengan tahap sebagai berikut:

- a. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan (g)

$$g = \text{ROE} \times \text{tingkat laba ditahan}$$

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times (1 - \text{DPR})$$

Sumber: Tandelilin, (2010:376)

- b. Menghitung estimasi EPS

$$E_1 = E_0 (1 + g)$$

Sumber: Rusdin, (2005:145)

- c. Menghitung estimasi DPS

$$D_1 = D_0 (1 + g)$$

Sumber: Tambunan, (2007:248)

- d. Menghitung estimasi tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

Sumber: Brigham dan Huston (2010:394)

- e. Menghitung PER

$$PER = \frac{D_1 / E_1}{k - g}$$

Sumber: Tandelilin, (2010:376)

- f. Menghitung nilai intrinsik saham

$$\begin{aligned} \text{Nilai Intrinsik} &= \text{Estimasi EPS} \times \text{PER} \\ &= E_1 \times \text{PER} \end{aligned}$$

Sumber: Tandelilin, (2010:377)

3. Membandingkan kewajaran harga saham dengan cara membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar (*closing price*) dan mengambil keputusan. Perbandingan antara nilai intrinsik dengan nilai pasar tersebut akan menghasilkan suatu keputusan apakah nilai suatu saham dinilai *correctly valued*, *undervalued* dan *overvalued*.

- a. Jika nilai intrinsik saham sama dengan harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai berharga wajar dan berada pada kondisi keseimbangan yang dikenal dengan istilah *correctly valued*, sehingga keputusan investasi yang tepat adalah menahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- b. Jika nilai intrinsik saham lebih besar dari harga saat ini maka saham tersebut dinilai *undervalued*, sehingga keputusan investasi yang baik dilakukan adalah membeli saham atau menahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- c. Jika nilai intrinsik lebih kecil dari harga pasar saat ini maka saham tersebut dinilai *overvalued*, sehingga keputusan investasi yang baik dilakukan adalah menjual saham apabila telah memiliki atau menghindari membeli saham.

